

BAB 5

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan Asuhan Keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 pada pasien hipertensi dengan nyeri akut di Desa Mbatakapidu disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Pengkajian pada kedua subjek didapatkan data kedua pasien mengeluh sakit kepala, pada pasien 1 sakit kepala disertai pusing dengan hasil pengukuran TD:140/90 mmHg, sedangkan pada pasien 2 sakit kepala disertai tegang otot leher dengan hasil pengukuran TD:160/100 mmHg.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien Hipertensi adalah:
 - a) Nyeri akut b/d agen pencedera fisik,
 - b) Gangguan pola tidur b/d hambatan lingkungan,
 - c) Penurunan curah jantung b.d peningkatan afterload ,
 - d) Resiko perfusi serebral tidak efektif b/d Kurang terpapar informasi tentang faktor pemberat.
3. Intervensi atau perencanaan yang dibuat pada 2 orang subjek untuk mengatasi masalah nyeri akut di gunakan intervensi manajemen nyeri dengan identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri, identifikasi lokasi, karakteristik dan skala nyeri (pengkajian pqrst), berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (rendam kaki air hangat /hidroterapi), kontrol lingkungan yang memperberat nyeri. Sedangkan gangguan pola tidur di gunakan intervensi dukungan tidur dengan identifikasi faktor pengganggu tidur, batasi tidur siang, fasilitasi menghilangkan stres sebelum tidur, terapkan jadwal tidur rutin, lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (pijat), anjurkan menepati kebiasaan waktu tidur, anjurkan menghindari minuman yang mengganggu tidur (kopi)

4. Implementasi *Hidroteraphy* yang dilakukan pada 2 orang subjek untuk mengatasi masalah di laksanakan sesuai dengan intervensi yang telah di buat dan di lakukan pada kedua klien dalam 5 hari kunjungan .
5. Berdasarkan hasil evaluasi pada 2 orang subjek setelah dilakukan intervensi *Hidroteraphy* ditemukan bahwa masalah nyeri akut adalah teratasi sebagian 2 orang.

2. Saran

1. Bagi Puskesmas

Hasil studi Kasus ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan bagi puskesmas dalam memberikan pelayanan khususnya bagi pasien hipertensi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik dalam melakukan pembekalan baik teori maupun praktik yang memadai, meningkatkan informasi tentang efektifitas terapi non-farmakologi *Hidroteraphy* dalam penurunan tekanan darah serta sebagai kelengkapan literatur dalam perpustakaan yang dapat menunjang keterampilan dalam pengetahuan, psikomotorik, dan skill station.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Hipertensi seringkali terjadi pada lansia, oleh karena itu, diharapkan penderita hipertensi memiliki informasi tentang penyakit hipertensi dan cara penurunan tekanan darah menggunakan teknik non-farmakologi *Hidroteraphy* dan harus selalu mempunyai motivasi dalam menjalani pengobatan sehingga hipertensi dapat sembuh dan tidak berlanjut ke komplikasi yang lebih berat.

4. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian dapat di gunakan untuk menambah referensi bagi mata kuliah kebutuhan dasar manusia tentang nyeri akut.